

Minat Bertransaksi sebagai Variabel Moderasi Keputusan Penggunaan *Financial Technology*

Dwi Puspita Rini^{1*}, Liliek Nur Sulistiyowati²

Universitas PGRI Madiun

E mail: ¹dwipusparini55@gmail.com, ²liliekl1702@gmail.com

Diterima: 19 Maret 2022 | Disetujui: 23 Desember 2022 | Dipublikasikan: 28 Desember 2022

Abstrak

Perkembangan teknologi di Indonesia khususnya dalam bidang teknologi keuangan (*financial technology*) menimbulkan perubahan perilaku masyarakat dalam kegiatan bertransaksi. Masyarakat yang dulunya bertransaksi secara konvensional sekarang lebih banyak menggunakan aplikasi *financial technology* bidang *payment* untuk melakukan proses transaksi. Dompot digital (*E-Wallet*) berkembang pesat dalam masyarakat karena dapat mempermudah proses transaksi. Masyarakat cenderung menggunakan aplikasi OVO, Gopay, ShopeePay, DANA, dan LinkAja dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Literasi Keuangan, Efektivitas, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* yang di Moderasi oleh Minat Bertransaksi. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kota Madiun dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 382 responden. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *software SmartPLS versi 3*. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*, efektivitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*, perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*, minat bertransaksi dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*. minat bertransaksi tidak dapat memoderasi hubungan antara efektivitas dan penggunaan *financial technology*, dan minat bertransaksi tidak dapat memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan penggunaan *financial technology*.

Kata kunci: Efektivitas; *Financial Technology*; Literasi Keuangan; Minat Bertransaksi; Perilaku Keuangan.

Abstract

Technological developments in Indonesia, especially in the field of financial technology, have led to changes in people's behavior in transaction activities. People who used to transact conventionally are now using financial technology applications in the payment sector to process transactions. Digital wallets (E-Wallet) are growing rapidly in society because they can simplify the transaction process. People tend to use OVO, Gopay, ShopeePay, DANA, and LinkAja applications in their daily life. This study aims to empirically prove the effect of Financial Literacy, Effectiveness, and Financial Behavior on the Use of Financial Technology Moderated by Transactional Interest. This research was conducted on the people of Madiun City by taking samples using purposive sampling and obtained as many as 382 respondents. This research method uses a quantitative approach using SmartPLS version 3. The data analysis method uses PLS-SEM, namely

the outer model (test validity and reliability) and the inner model (test model goodness and test hypotheses). The results of this study are financial literacy has a significant effect on the use of financial technology, effectiveness has a significant effect on the use of financial technology, financial behavior has a significant effect on the use of financial technology, interest in transactions can moderate the relationship between financial literacy and use of financial technology. Transaction interest cannot moderate the relationship between effectiveness and use of financial technology, and transaction interest cannot moderate the relationship between financial behavior and use of financial technology

Keywords: Effectiveness; Financial Behavior; Financial Literacy, Financial Technology; Transactional Interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia menimbulkan dampak positif dari berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi. Perkembangan ditandai dengan adanya aplikasi berbasis internet yang berkembang dikalangan masyarakat dan peningkatan penggunaan internet. Perkembangan teknologi berdampak pada pola hidup masyarakat dari berbagai bidang khususnya bidang ekonomi (Suyanto & Kurniawan, 2019). Berdasarkan data yang dirilis oleh layanan manajemen konten Hotsuitee jumlah pengguna internet di Indonesia ketika awal tahun 2021 sebesar 202,6 juta jiwa (Riyanto, 2021). Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020 sejumlah 27 juta jiwa. Perkembangan teknologi dalam bidang ekonomi tersebut ditandai dengan peningkatan pemanfaatan *financial technology* (teknologi keuangan) pada masyarakat. Berdasarkan data dari statistika jumlah transaksi *fintech* di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 37,1 miliar yang artinya mengalami kenaikan sebesar 4,8 miliar dari tahun sebelumnya (Katadata, 2017).



Gambar 1. Perkembangan Transaksi *Fintech* di Indonesia.
Sumber : (Katadata, 2017)

Financial technology telah memberikan wajah baru dalam dunia bisnis, yang awalnya proses transaksi harus dilaksanakan secara langsung atau bertatap muka sekarang bisa dilakukan dengan jarak jauh dan dalam waktu hitungan detik (Sukaris et al., 2021). Penggunaan *financial technology* dalam proses transaksi di kalangan masyarakat telah memberikan keuntungan yang besar mulai dari efisiensi waktu, tenaga, dan kepraktisan. Perkembangan *fintech* dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat dengan tersedianya berbagai pilihan aplikasi yang dapat digunakan untuk kepentingan bertransaksi, misalnya *crowdfunding* (penggalangan dana), *agregator*, *lending* (pinjaman), *payment* (pembayaran), dan *financial planing* (perencanaan keuangan) (Franedya Roy, 2018).

Penelitian ini berfokus pada *fintech payment* (pembayaran) karena berdasarkan dari laporan Boku Inc yang dirilis pada tanggal 14 Juli 2021 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menggunakan dompet digital (*e-wallet*) karena membutuhkan kegiatan pembayaran secara daring (Mutia, 2021). Berdasarkan hasil survei dari Kadence International Indonesia yang dipublikasikan pada Agustus 2021, aplikasi yang tergolong dalam 5 besar paling banyak diminati dan digunakan oleh masyarakat adalah aplikasi OVO, GoPay, ShopeePay, DANA, dan LinkAja (Aziz, 2021). Kelima aplikasi di atas memiliki beberapa layanan dalam bidang *payment* atau pembayaran yang dapat menjangkau kebutuhan masyarakat di semua kalangan baik pada kalangan remaja atau dewasa (Aziz, 2021).

Hasil penelitian terdahulu menurut García-Pérez-de-Lema *et al.* (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap penggunaan *fintech* melalui pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan *fintech* (Yoshino *et al.*, 2020). Sedangkan dalam penelitian lain menyebutkan bahwa literasi keuangan atau pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* (Azizah, 2020). Efektivitas dengan penggunaan *fintech* memiliki keterkaitan yang saling berhubungan, yaitu efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* (Rohila; Yusuf, 2020). Sedangkan menurut Immawati & Dadang (2019) efektivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap minat bertransaksi (2019). Perilaku keuangan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi keuangan (Farida *et al.*, 2021). *Financial Behavior* berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *fintech* (Younas *et al.*, 2019). Sedangkan menurut Tukan & Wahyudi (2020) *financial behavior* tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap *fintech*.

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan terkait risiko dan konsep keuangan, keterampilan dalam membuat keputusan yang efektif dan efisien yang berkaitan dengan finansial dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu ataupun sosial, serta berpartisipasi di dalam lingkungan masyarakat (Septina *et al.*, 2021). *Financial literacy* mencerminkan pengetahuan dan kemampuan seseorang tentang keuangan, kemampuan tersebut berkaitan dengan pengetahuan untuk membuat dan mengambil suatu keputusan (Ahmadi & Sulistiyowati, 2018). Literasi keuangan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan keuangan dalam menggunakan layanan *fintech* (Lusardi *et al.*, 2017). Menurut Dvořáková (2009) dalam Soekarno & Pranoto (2020) *financial literacy* adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga negara yang diperlukan untuk mengamankan diri mereka sendiri dan keluarga mereka secara finansial di masa kini dalam kehidupan bermasyarakat. Huston dalam (Saleh, 2020) literasi keuangan adalah suatu proses pengukuran seberapa baik dan mampu seseorang dalam memahami dan mengaplikasikan informasi keuangan pribadi. Literasi keuangan menjadi peran penting dalam mengakses layanan keuangan yang berguna untuk menghindari serangan *hacking* dan penipuan (Morgan *et al.*, 2020). Indikator *fintech* menurut Yoshino *et al.* (2020)

1. Pengetahuan tentang transaksi keuangan dasar,
2. Konsep dasar ekonomi,
3. Keuangan,
4. Kredit / pinjaman, dan
5. Asuransi dan pembangunan kekayaan.

Menurut Rohila; Yusuf (2020) efektivitas adalah penilaian terhadap hasil pekerjaan yang sudah dilaksanakan oleh seseorang yang menghasilkan output berdasarkan

keinginan yang diharapkan. Menurut Noviyanti & Erawati (2021) efektivitas adalah upaya, kesesuaian, dan keaktifan dalam kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan melaksanakan tugas atau pekerjaan untuk hasil yang ingin dicapai. Persepsi kegunaan merupakan ukuran kepercayaan seseorang tentang penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan prestasi dalam bekerja, hal itu berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak kegunaan yang didapat oleh pengguna maka efektivitas penggunaannya juga dapat tercapai (Marisa, 2020). Dalam hal ini efektivitas berkaitan dengan hasil yang akan dicapai dari kegiatan menggunakan teknologi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Indikator efektivitas menurut Immawati & Dadang (2019) :

1. Kegunaan manfaat,
2. Penggunaan sistem meningkatkan kinerja, dan
3. Mendapatkan gagasan baru terkait promosional usaha.

Financial behaviour adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan sikap individu dalam mengatur, memperlakukan, dan menggunakan anggaran yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Dvořáková (2009) dalam Soekarno & Pranoto (2020) *financial behavior* adalah perilaku individu yang meleak *financial* dalam mengelola anggaran keuangan pribadi atau keluarga yang meliputi pengelolaan aset dan kewajiban dalam setiap tahap kehidupan mereka. Menurut Nementh et al dalam Jefrie (2020) *financial behaviour* atau perilaku keuangan dapat mendorong seorang individu untuk merencanakan kegiatan pengeluaran dan pengelolaan jaringan pengaman keuangan. Perilaku dan kebiasaan keuangan individu sangat bervariasi baik dalam bentuk ruang dan waktu. *Financial behavior* adalah perilaku manusia yang berkaitan dengan manajemen keuangan (Dew & Xiao, 2011). Perilaku keuangan adalah cara seseorang untuk mengelola, memperlakukan, dan menggunakan keuangan yang tersedia sebagai sumber daya (Hilgert et al., 2003). Indikator perilaku keuangan menurut Fumham dalam Rahma (2020) :

1. Penyusunan anggaran,
2. Penghematan uang,
3. Tabungan & investasi, dan
4. Pembayaran kewajiban.

Minat bertransaksi merupakan keinginan dari dalam diri seseorang atau untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan transaksi. Minat bisa dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih (Azizah, 2020). Minat bertransaksi menggunakan *fintech* pada dasarnya adalah niat pengguna untuk mengadopsi atau menggunakan layanan teknologi baru (Zhang & Kim, 2020). Kondisi psikologis yang merasa nyaman dalam menggunakan, mudah digunakan, dan bermanfaat menjadikan kosumen memiliki minat kembali dalam menggunakan *financial technology* untuk kegiatan transaksi (Zhang & Kim, 2020). Menurut Khoiriyah et al (2020, p. 51) indikator dalam mengukur minat seseorang dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Rasa keinginan untuk menggunakan,
2. Keadaan yang menuntut untuk selalu menggunakan, dan
3. Dorongan untuk terus menggunakan karena kepentingan dimasa yang akan datang.

Literasi keuangan menjadi pendorong utama dalam kesejahteraan finansial pada mahasiswa Universitas Yunani yang mendorong minat dalam menggunakan *financial technology* (Philippas & Avdoulas, 2020). Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology* yang memberikan dampak pada kinerja UKM (Kulathunga et al., 2020). Berdasarkan dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan

bahwa minat menggunakan layanan *fintech* dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan literasi keuangan pada seseorang, semakin besar tingkat literasi pada seseorang maka keinginan untuk menggunakan *fintech* juga semakin besar.

H4 : Diduga minat bertransaksi memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*.

Efektivitas dalam menggunakan teknologi keuangan yang dilakukan oleh seseorang mendorong penggunaan kembali layanan keuangan yang ada, dengan dilandasi niat yang mendorong minat untuk mengambil suatu keputusan (Rohila; Yusuf, 2020). Ketika seseorang yang sudah menggunakan *fintech* merasakan keuntungan, mereka akan percaya bahwa memanfaatkan layanan *fintech* adalah pengalaman yang luar biasa dan akan mendorong minat kembali untuk selalu menggunakan layanan *fintech* tersebut. *Financial behavior* adalah perilaku seseorang yang berkaitan dengan manajemen keuangan (Dew & Xiao, 2011). Perilaku keuangan dalam menggunakan *fintech* dipengaruhi oleh minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk menggunakan layanan tersebut (Rahmatillah et al., 2018). Ketika seseorang merasa nyaman dalam menggunakan layanan *fintech* mereka akan mempromosikannya kepada orang lain dan memberitahu keuntungannya sehingga mendorong keinginan atau minat untuk menggunakan *fintech* pada orang tersebut.

Financial technology mengacu pada penggunaan teknologi informasi yang meliputi data besar, komputasi awan, dan teknologi seluler yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi manajemen, serta memperluas bidang layanan keuangan (Hu et al., 2019). Manfaat *financial technology* yaitu memberikan kesempatan kepada konsumen untuk mendapatkan sistem keuangan yang efektif dan efisien, transparan, memutuskan perantara, dan menjadikan informasi keuangan lebih mudah diakses (Zavolokina et al., 2016). Tujuan *financial technology* adalah membantu memaksimalkan penggunaan teknologi dengan memodifikasi, mempertajam atau mempercepat berbagai aspek jasa keuangan (Wewengkang et al., 2021). *Financial technology* dianggap sebagai pengaktif teknologi untuk memberikan pengalaman kepada pengguna yang lebih baik dan meningkatkan daya saing di bidang keuangan (Tang et al., 2020). Pengalaman individu dalam menggunakan *fintech* berperan penting dalam mengevaluasi layanan *fintech* yang tersedia sebelum menggunakannya (Wang et al., 2019). Indikator untuk mengukur *financial technology* menurut Bancou (2018) dalam Wewengkang et al. (2021) adalah

1. Kecepatan alat *Fintech*,
2. Inovasi, dan
3. Keamanan.

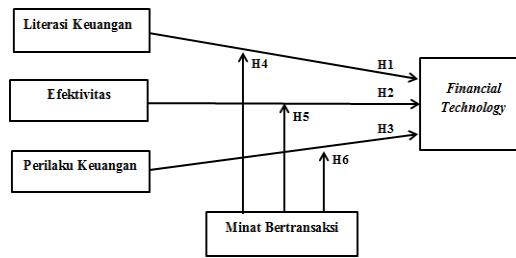
Teori yang mendukung penelitian tentang *financial technology* sebagai berikut :

a. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior yang dikenalkan (Ajzen, 1991) adalah teori yang berkaitan dengan kepercayaan dan risiko yang bisa mendorong minat dan keinginan individu dalam menggunakan teknologi. TPB adalah teori yang menjelaskan alasan seseorang dalam berperilaku karena mempunyai tujuan dan maksud yang ingin dicapai, selain itu teori ini juga menjelaskan kondisi psikologis seseorang dalam berperilaku (Ajzen, 1991).

b. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model dikenalkan oleh Fred D. Davis (1989) yang menerangkan tentang penerimaan seseorang terhadap kegiatan menggunakan teknologi. Model ini dibuat untuk memperkirakan tujuan penggunaan dan manfaat teknologi bagi pengguna.



Gambar 1. Kerangka Penelitian
 Sumber : data diolah 2022

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini masyarakat Kota Madiun sejumlah 72.238 jiwa (Madiun, 2020). Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan dihitung menggunakan rumus (Cochran, 1977) diperoleh sampel sebanyak 382 responden. Metode analisis data menggunakan PLS-SEM yaitu *outer model* (uji validitas dan reliabilitas) dan *inner model* (uji kebaikan model dan uji hipotesis). Uji validitas diukur menggunakan *Average Variance Extracted (AVE)* dan *outer loading*. Jika nilai AVE > 0,5 dan *outer loading* > 0,70 maka dikatakan valid (Ghozali & Latan, 2015, pp. 74–75). Uji reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach Alpha*, jika nilainya > 0,70 maka variabel dikatan reliabel (Ghozali & Latan, 2015, p. 75). Uji kebaikan model diukur menggunakan *R-square* dan *goodness of fit*, jika *gof* > 0,33 model dikatakan baik (fit) (Setiaman, 2020). Sedangkan uji hipotesis diukur menggunakan *t statistics* dan *p value*, jika *t statistics* > 1,96 dan *p value* < 0.05 maka hipotesis diterima (Ghozali & Latan, 2015, p. 183).

Rumus perhitungan sampel :

$$n = \frac{[Z^2 \cdot \{p^* (1- p)\} \cdot N]}{[Z^2 \{p^* (1- p)\} + (N-1) \cdot E^2]}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- Z : Signifikan 5% (1,96)
- e² : Presisi, ditetapkan 5% (0,05)
- p : Proporsi, biasanya 0,05

Tabel 1. Klasifikasi Sampel Berdasarkan Kecamatan di Kota Madiun

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Presentase	Jumlah Sampel
Taman	19.831	26,96 %	103
Kartoharjo	22.313	30,89 %	118
Manguharjo	30.094	42,15 %	161
Total	72.238	100 %	382

Sumber : Diolah, 2021

HASIL

Uji Validitas

Tabel 2. Uji *Convergent Validity (Outer Loading)*

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan (LK)	LK_1	0.831	Valid
	LK_2	0.827	Valid
	LK_3	0.803	Valid

	LK_4	0.811	Valid
	LK_5	0.707	Valid
	LK_6	0.706	Valid
	LK_7	0.721	Valid
	LK_8	0.727	Valid
	LK*MB	1.221	Valid
Efektivitas (E)	E_1	0.855	Valid
	E_2	0.812	Valid
	E_3	0.852	Valid
	E_4	0.844	Valid
	E_5	0.828	Valid
	E_6	0.824	Valid
	E*MB	1.485	Valid
Perilaku Keuangan (PK)	PK_1	0.765	Valid
	PK_2	0.760	Valid
	PK_3	0.763	Valid
	PK_4	0.761	Valid
	PK_5	0.737	Valid
	PK_6	0.822	Valid
	PK_7	0.758	Valid
	PK*MB	0.767	Valid
Minat Bertransaksi (MB)	MB_1	0.825	Valid
	MB_2	0.843	Valid
	MB_3	0.829	Valid
	MB_4	0.896	Valid
	MB_5	0.842	Valid
	MB_6	0.822	Valid
<i>Financial Technology</i> (F)	F_1	0.836	Valid
	F_2	0.844	Valid
	F_3	0.804	Valid
	F_4	0.859	Valid
	F_5	0.869	Valid
	F_6	0.834	Valid

Sumber : Output PLS, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa indikator dalam kuisioner pada penelitian ini memiliki nilai *loading faktor* > 0,70 yang artinya indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik untuk menjelaskan konstruk (Ghozali & Latan, 2015, p. 74).

Tabel 3. Uji *Discriminant Validity* (AVE)

	(AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0.591
Efektivitas (X2)	0.699
Perilaku Keuangan (X3)	0.588
Minat Bertransaksi (Z)	0.711
<i>Financial Technology</i> (Y)	0.708

Sumber : Output PLS, 2022

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai AVE pada variabel literasi keuangan, efektivitas, perilaku keuangan, minat bertransaksi, dan *financial technology* > 0,5 Hal ini

mengindikasikan bahwa setiap variabel yang ada dalam penelitian ini telah mempunyai *Discriminant Validity* yang baik karena $AVE > 0,5$.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.901
Efektivitas (X2)	0.914
Perilaku Keuangan (X3)	0.900
Minat Bertransaksi (Z)	0.918
<i>Financial Technology</i> (Y)	0.917

Sumber : Output PLS, 2022

Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel literasi keuangan sebesar 0,901, efektivitas sebesar 0,914, perilaku keuangan sebesar 0,900, minat bertransaksi sebesar 0,918, dan *financial technology* sebesar 0,917. Hal tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel $> 0,70$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel dalam penelitian ini dikatakan reliable (Ghozali & Latan, 2015, p. 77).

Uji Kebaikan Model

Tabel 5. Uji Kebaikan Model

	R Square	R Square Adjusted
<i>Financial Technology</i> (Y)	0.797	0.793

Sumber : Output PLS, 2022

Tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square *financial technology* sebesar 0,793. Nilai tersebut menjelaskan bahwa pengaruh literasi keuangan, efektivitas, dan perilaku keuangan terhadap penggunaan *financial technology* dalam penelitian ini sebesar 79,3 Dan nilai *goodness of fit* sebesar 0,749 yang artinya model penelitian termasuk dalam kategori baik (fit) karena $> 0,33$ (Setiawan, 2020).

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, hipotesis dapat dikatakan diterima apabila nilai *t statistics* $>$ t tabel (> 1.96) dan nilai P value $< 0,05$. Berikut ini hasil uji hipotesis dengan *Bootstraping* :

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
Literasi keuangan -> <i>Fintech</i>	0.147	0.153	0.047	3.128	0.002
Efektivitas -> <i>Fintech</i>	0.133	0.134	0.063	2.126	0.034
Perilaku Keuangan -> <i>Fintech</i>	0.083	0.084	0.034	2.443	0.015
LK*MB -> <i>Fintech</i>	-0.116	-0.113	0.048	2.421	0.016
E*MB -> <i>Fintech</i>	0.029	0.043	0.055	0.530	0,597
PK*MB -> <i>Fintech</i>	0.025	0.017	0.035	0.712	0.477

Sumber : Output PLS, 2022

PEMBAHASAN

Literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *financial technology*. Hal ini berdasarkan nilai t *statistics* > t tabel yaitu $3.128 > 1.96$ dan p *value* sebesar $0.002 < 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat Kota Madiun yang dibuktikan dengan hasil responden kuisisioner membuktikan bahwa dalam menggunakan aplikasi *financial technology* masyarakat cenderung mencari informasi dan mempelajari terlebih dahulu tentang keuangan secara umum dan segala sesuatu yang berkaitan dengan *fintech* sebelum menggunakannya. Menurut Aun (2017) dalam Panos & Wilson (2020) menyebutkan bahwa literasi keuangan memungkinkan individu untuk terlibat lebih baik dengan kecerdasan dalam menganalisis sesuatu. Literasi keuangan digunakan untuk memahami dan mencari informasi tentang *financial* dan aplikasi *financial technology* dalam proses pengambilan keputusan penggunaan *fintech* (Lusardi *et al.*, 2017).

Literasi keuangan mencerminkan pengetahuan dan kemampuan seseorang tentang keuangan, kemampuan tersebut berkaitan dengan pengetahuan untuk membuat dan mengambil suatu keputusan (Ahmadi & Sulistiyowati, 2018). Literasi keuangan berperan penting dalam mendorong masyarakat untuk beradaptasi dalam menggunakan layanan *financial technology* seperti aplikasi OVO / GoPay / ShopeePay / DANA / LinkAja. Seseorang dengan latar belakang literasi keuangan yang baik akan lebih teliti dalam menentukan penggunaan *fintech* dibandingkan dengan orang yang literasi keuangannya rendah (Younas *et al.*, 2019). Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Yoshino *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan lebih cenderung lebih sering menggunakan layanan *fintech* khususnya uang elektronik, selain itu literasi keuangan yang lebih tinggi juga dapat mendorong seseorang untuk menghindari risiko dalam mengadopsi layanan *fintech*

Efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel efektivitas mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *financial technology*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t *statistics* > t tabel yaitu $2.126 > 1.96$ dan p *value* sebesar $0.034 < 0.05$. Sesuai hasil penelitian pada masyarakat Kota Madiun yang dibuktikan dengan hasil responden kuisisioner membuktikan bahwa dalam menggunakan aplikasi *financial technology* masyarakat mempertimbangkan kebermanfaatan penggunaan aplikasi OVO/GoPay /ShopeePay /DANA /LinkAja. Selain itu masyarakat juga mempertimbangkan keefektifan penggunaan aplikasi yang dilihat dari hal fitur, layanan, kemudahan, serta hasil yang diperoleh setelah menggunakan aplikasi. Semakin mudah layanan yang diberikan dan semakin beragam fitur-fitur yang ditawarkan, maka masyarakat cenderung untuk menggunakan *fintech* tersebut. Menurut Rohila & Yusuf (2020) efektivitas adalah penilaian terhadap hasil pekerjaan yang sudah dilaksanakan oleh seseorang yang menghasilkan output berdasarkan keinginan yang diharapkan. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Rohila & Yusuf (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas dengan keputusan menggunakan layanan *financial technology* memiliki keterkaitan yang saling berhubungan, artinya faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech* adalah efektivitas.

Perilaku keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *financial technology*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *t statistics* > *t* tabel yaitu $2.443 > 1.96$ dan *p value* sebesar $0.015 < 0.05$. Sesuai hasil penelitian pada masyarakat Kota Madiun membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*. Hal tersebut diperkuat dengan hasil kuisisioner yang menyatakan bahwa perilaku masyarakat dalam menggunakan *financial technology* sesuai dengan pengelolaan keuangan yang mereka lakukan. Menurut Younas *et al* (2019) masa depan keuangan orang tergantung pada bagaimana mereka mengendalikan diri di masa sekarang dan membuat keputusan yang tepat. Dalam menggunakan *financial technology*, masyarakat melakukan survei pada aplikasi OVO / GoPay / ShopeePay / DANA / LinkAja untuk mencari dan mendapatkan penawaran harga termurah. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Rahmatillah *et al.* (2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan atau *financial behavior* mendorong keputusan masyarakat dalam menggunakan suatu layanan teknologi untuk memenuhi kegiatannya.

Minat bertransaksi memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel minat bertransaksi memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *t statistics* > *t* tabel yaitu $2.421 > 1.96$ dan *p value* sebesar $0.016 < 0.05$. Sesuai dengan hasil penelitian pada masyarakat Kota Madiun yang diperkuat dengan hasil responden kuisisioner menyatakan bahwa minat bertransaksi memperkuat hubungan literasi keuangan dengan penggunaan *financial technology* dalam hal penggunaan aplikasi OVO / GoPay / ShopeePay / DANA / LinkAja. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang maka semakin besar pula rasa keingintauannya terhadap layanan aplikasi yang ditawarkan.

Menurut Younas *et al.* (2019) individu yang memiliki literasi keuangan tinggi akan lebih teliti dan selektif dalam menentukan *fintech* yang digunakan. Hal itu karena semakin banyaknya mereka mengetahui tentang karakteristik masing-masing layanan keuangan, maka akan semakin paham pula kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi tersebut. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Philippas & Avdoula (2020) yang menyatakan bahwa minat bertransaksi mempengaruhi keputusan penggunaan *financial technology* pada Mahasiswa Universitas Yunani yang didasari oleh pengetahuan tentang keuangan atau literasi keuangan.

Minat bertransaksi tidak memoderasi hubungan antara efektivitas dan penggunaan *financial technology*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel minat bertransaksi tidak memoderasi hubungan antara efektivitas dan penggunaan *financial technology*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *t statistics* < *t* tabel yaitu $0.530 < 1.96$ dan *p value* sebesar $0.597 > 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat Kota Madiun yang diperkuat dengan hasil responden kuisisioner menyatakan bahwa minat bertransaksi memperlemah hubungan efektivitas dengan penggunaan *financial technology* dalam hal penggunaan aplikasi OVO / GoPay / ShopeePay / DANA / LinkAja. Keefektifan dalam penggunaan aplikasi yang dapat dilihat dari kemudahan, keberagaman fitur, dan manfaat tidak dapat mendorong minat bertransaksi seseorang untuk

menggunakan *financial technology*. Banyaknya fitur yang ada ataupun kemudahan yang ditawarkan tidak akan berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan layanan *fintech*, jika mereka tidak benar-benar membutuhkan dan berniat untuk melakukan transaksi maka mereka juga tidak akan melakukan transaksi tersebut. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh Nasir (2021) yang menyatakan bahwa minat bertransaksi berpengaruh signifikan negatif dalam mempengaruhi efektifitas terhadap penggunaan aplikasi OVO.

Minat bertransaksi tidak memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan penggunaan *financial technology*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel minat bertransaksi tidak memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan penggunaan *financial technology*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t statistics $< t$ tabel yaitu $0.712 < 1.96$ dan p value sebesar $0.477 > 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat Kota Madiun yang diperkuat dengan hasil responden kuisioner menyatakan bahwa minat bertransaksi memperlemah hubungan perilaku keuangan dengan penggunaan *financial technology* dalam hal penggunaan aplikasi OVO /GoPay /ShopeePay / DANA / LinkAja. Hal itu disebabkan karena perilaku keuangan yang diterapkan oleh masyarakat cenderung menggunakan *financial* sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan anggaran untuk keperluan belanja atau bertransaksi menggunakan layanan *fintech* dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Jika masyarakat berniat untuk melakukan transaksi dengan *fintech* namun tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada, maka masyarakat akan mengurungkan niatnya tersebut. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir pengeluaran anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan merupakan salah satu sarana untuk melakukan penghematan pola belanja. Menurut Younas et al. (2019) masa depan keuangan seseorang tergantung pada bagaimana mereka mengendalikan diri di masa sekarang dan membuat keputusan yang tepat (Younas et al., 2019). Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa minat bertransaksi tidak dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan layanan *fintech*, karena seseorang cenderung menggunakan *fintech* sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh Tukan & Wahyudi (2020) yang menyatakan bahwa minat bertransaksi tidak mempengaruhi perilaku keuangan terhadap penggunaan *financial technology*, yang artinya tidak memiliki pengaruh dan hubungan secara signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan, efektivitas, dan perilaku keuangan terhadap penggunaan *financial technology* dengan minat bertransaksi sebagai variabel moderasi. Metode analisis data dan hipotesis menggunakan PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Modeling*) dengan *SmartPLS 3*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*, efektivitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*, perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*, minat bertransaksi dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*, minat bertransaksi tidak dapat memoderasi hubungan antara efektivitas dan penggunaan *financial technology*, dan minat bertransaksi tidak dapat memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan penggunaan *financial technology*.

Berdasarkan dari keterbatasan yang ada, penelitian ini dimasa mendatang diharapkan bisa melakukan penelitian dengan beberapa pertimbangan, yaitu peneliti dapat mengembangkan teori TAM dan TPB untuk bahan penelitian. peneliti diharapkan menggunakan objek penelitian lain yang berkaitan dengan perkembangan *financial technology*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H., & Sulistiyowati, L. N. (2018). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Gender Terhadap Literasi Keuangan Studi Eksperimen Pada Pelaku Usaha Umkm Di Madiun 1,2*. September, 178–187.
- Aziz, R. (2021). *Survei 5 Dompot Digital Terpopuler Di Indonesia, Siapa Jawaranya?* Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20210830/563/1435905/survei-5-dompot-digital-terpopuler-di-indonesia-siapa-jawaranya>
- Azizah, W. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222.
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation*.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence Of Financial Literacy And Use Of Financial Technology On Financial Satisfaction Through Financial Behavior. *International Journal Of Education And Literacy Studies*, 9(1), 86–95.
- Franedy Roy, T. B. (2018). *Ini Dia Empat Jenis Fintech Di Indonesia*. Cnbc Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180110145800-37-1126/ini-dia-empat-jenis-fintech-di-indonesia>
- García-Pérez-De-Lema, D., Ruiz-Palomo, D., & Diéguez-Soto, J. (2021). Analysing The Roles Of Ceo's Financial Literacy And Financial Constraints On Spanish Smes Technological Innovation. *Technology In Society*, 64(January). <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101519>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares*. Badan Penerbit Undip.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior. *Fed. Res. Bull.*, 89, 309.
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption Intention Of Fintech Services For Bank Users: An Empirical Examination With An Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry*, 11(3), 340.
- Immawati, S. A., & Dadang, D. (2019). Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang. *Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*.
- Jefrie, H. W. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Technology Literacy. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 371–379.
- Katadata. (2017). *Berapa Transaksi Fintech Indonesia?* Databoks.Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/22/berapa-transaksi-fintech-indonesia>
- Khoiriyah, I., Kusumawati, D. A., & Indriasari, I. (2020). Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Jawa Tengah. *Stability: Journal Of Management And Business*, 3(2), 48–57.
- Kulathunga, K. M. M. C. B., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. R. (2020). How Does Technological And Financial Literacy Influence Sme Performance: Mediating Role Of Erm Practices. *Information (Switzerland)*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/info11060297>
- Lusardi, A., Samek, A., Kapteyn, A., Glinert, L., Hung, A., & Heinberg, A. (2017). Visual Tools And Narratives: New Ways To Improve Financial Literacy. *Journal Of Pension Economics And Finance*, 16(3), 297–323. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000323>
- Madiun, D. C. K. (2020). *Laporan Jumlah Penduduk Dan Jumlah Kk Kota Madiun Per Maret 2020*. Dinas Dukcapil. <https://capil.madiunkota.go.id/2020/04/01/laporan-jumlah-penduduk-dan-jumlah-kk>

Kota-Madiun-Per-Maret-2020/

- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Morgan, P., Huang, B., & Trinh, L. (2020). *The Need To Promote Digital Financial Literacy For The Digital Age Bithong Huang (Asian Development Bank Institute)*. June 2019, 1–9.
- Mutia, A. C. (2021). *Kebutuhan Pembayaran Digital Jadi Faktor Utama Masyarakat Ri Pakai E-Wallet*. Databoks.Katadata. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/07/14/Kebutuhan-Pembayaran-Digital-Jadi-Faktor-Utama-Masyarakat-Ri-Pakai-E-Wallet>
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Ovo Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech)(Studi Kasus: Umkm Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74.
- Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020). Financial Literacy And Responsible Finance In The Fintech Era: Capabilities And Challenges. *European Journal Of Finance*, 26(4–5), 297–301. <https://doi.org/10.1080/1351847x.2020.1717569>
- Philippas, N. D., & Avdoulas, C. (2020). Financial Literacy And Financial Well-Being Among Generation-Z University Students: Evidence From Greece. *European Journal Of Finance*, 26(4–5), 360–381. <https://doi.org/10.1080/1351847x.2019.1701512>
- Rahmatillah, I., Novirani, D., & Fitri, R. N. (2018). *Analisis Pengaruh Perilaku Penggunaan Teknologi Fintech Pada Generasi Millennial Di Kota Bandung*.
- Riyanto, G. P. (2021). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Rohila; Yusuf, M. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Bantargebang, Kota Bekasi)*.
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 2(2), 94–105.
- Septina, N., Djajadikerta, H., Setiawan, A., Danil, L., Susilo, A., & Fitriani, K. (2021). Pelatihan Daring Financial Life Skills: Alternatif Literasi Keuangan Di Masa Pandemi. *Pengabdian Sosial*, 1(1).
- Setiawan, S. (2020). *Tutorial Analisa Parsial Model Persamaan Struktural Dengan Software Smart-Pls Versi 3*.
- Soekarno, S., & Pranoto, S. (2020). *Influence Of Financial Literacy On The Stock Market Participation And Financial Behavior Among Indonesian Millennials*. 27, 115–125. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027009>
- Sukaris, S., Renedi, W., Rizqi, M. A., & Pristiyadi, B. (2021). Usage Behavior On Digital Wallet: Perspective Of The Theory Of Unification Of Acceptance And Use Of Technology Models. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012071>
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech Pada Umkm Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).
- Tang, K. L., Ooi, C. K., & Chong, J. B. (2020). Perceived Risk Factors Affect Intention To Use Fintech. *Journal Of Accounting And Finance In Emerging Economies*, 6(2), 453–463. <https://doi.org/10.26710/Jafee.V6i2.1101>
- Tukan, B. A. P., & Wahyudi, W. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Wang, Z., Guan, Z., Hou, F., Li, B., & Zhou, W. (2019). What Determines Customers' Continuance Intention Of Fintech? Evidence From Yuebao. *Industrial Management And Data Systems*, 119(8),

1625–1637. <https://doi.org/10.1108/Imds-01-2019-0011>

- Wewengkang, C. B. P., Mangantar, M., Wangke, S. J. C., & Program, M. (2021). The Effect Of Financial Technology Use And Financial Literacy Towards Financial Inclusion In Manado (Case Study: Feb Students In Sam Ratulangi University Manado). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 599–606. <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i2.33593>
- Yoshino, N., Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial Literacy And Fintech Adoption In Japan. In *Asian Development Bank Institute Working Paper 1095* (Issue 1095). <https://www.adb.org/publications/financial-literacy-fintech-adoption-japan>
- Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Rehman, F. K., & Raju, V. (2019). Impact Of Self-Control, Financial Literacy And Financial Behavior On Financial Well-Being. *The Journal Of Social Sciences Research*, 5(1), 211–218.
- Zavolokina, L., Dolata, M., & Schwabe, G. (2016). The Fintech Phenomenon: Antecedents Of Financial Innovation Perceived By The Popular Press. *Financial Innovation*, 2(1), 1–16.
- Zhang, L. L., & Kim, H. K. (2020). The Influence Of Financial Service Characteristics On Use Intention Through Customer Satisfaction With Mobile Fintech. *Journal Of System And Management Sciences*, 10(2), 82–94. <https://doi.org/10.33168/Jsms.2020.0206>